

Pengkarya/Artist : Sikukeluang
Tajuk Karya/Title : (Sa)Udara



Kebakaran lahan yang terjadi di Indonesia sejak 2007 membawa banyak perubahan ekologis, perkebunan kelapa sawit dan kawasan hutan tanaman industri di Pulau Sumatera. Ia membawa degradasi kebudayaan menuju ke arah kehancuran jika tidak diimbangi dengan solusi yang proaktif.

Kepulan asap bercampur embun menyesakkan paru-paru akibat lahan gambut yang terbakar dikarenakan kekeringan lahan dan kehilangan keberagaman hayati. Ia juga merantau ke seberang melewati selat Melaka dan mencemari udara yang dihirup oleh saudara di Semenanjung.

Degradasi kebudayaan terlihat jelas dari tanah yang dihidupi oleh Masyarakat Adat dalam melakukan proses kebudayaan mereka kini tidak bisa lagi dilakukan. Tutupan hutan hujan semakin berkurang hingga lahan tempat mereka bermain kini tinggal kenangan dan berganti dengan pohon yang seragam.

The land fires that have occurred in Indonesia since 2007, have brought many ecological changes, oil palm plantations and industrial forest plantations on the Island of Sumatra. They have resulted in cultural degradation, and ultimately total destruction if not countered with proactive solutions.

Smoke from the burning peatlands mixed with liquid droplets would suffocate the lungs. The peatlands had become dry and had lost their biodiversity. The smog would then migrate across the Straits of Melaka and go on to pollute the air that people breathed in the Peninsula.

Cultural degradation is clearly visible on the land occupied by the Indigenous People, where they used to carry out their cultural activities, which can no longer be done. Much of the rainforest canopy is gone, the grounds on which they used to play are just a memory, the forest has been replaced with uniform trees.